

TUGAS AKHIR
TINJAUAN KONDISI SANITASI PASAR KASIH
NAIKOTEN 1 KOTA KUPANG
TAHUN 2023



OLEH :

YANTI KASE
NIM:PO.5303330200863

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
TAHUN 2023

**TINJAUAN KONDISI SANITASI PASAR KASIH
NAIKOTEN 1 KOTA KUPANG
TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh ijazah
Diploma III Sanitasi

OLEH:

YANTI KASE
NIM: PO.5303330200863

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR

**TINJAUAN KONDISI SANITASI PASAR KASIH
NAIKOTEN I KOTA KUPANG
TAHUN 2023**

Di susun oleh:
Yanti Kase

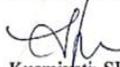
Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi
pada tanggal 12 Juni 2023

Pembimbing,


Erika Maria Resi, SKM, M.Si
NIP. 19800320 200212 2 001

Dewan Penguji,


Erika Maria Resi, SKM, M.Si
NIP. 19800320 200212 2 001


Dr. Kusmiyati, SKM., MPH
NIP. 19791026 200212 2 001


Debpra G. Suluh, ST., M.Kes
NIP. 19761219 200112 2 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi



Mengetahui
Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,
Christoforus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1001

BIODATA PENULIS

Nama : Yanti Kase

Tempat Tanggal Lahir : Fatunake, 24 Januari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Fatunake Tahun 2007
2. SMP Kristen Baus 2013
3. SMA Negeri 5 Kupang 2017

Riwayat Pekerjaan : -

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

“Kedua orang tua tercinta, ketiga adik – adik tercinta serta keluarga besar tercinta dan teman – teman, terlebih teman – teman Angkatan 26 yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.”

Motto:

“Bangun kesuksesan dari kegagalan keputusan dan kegagalan adalah dua batu loncatan yang paling baik menuju kesuksesan.”

KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yanti Kase

NIM : PO.5303330200863

Prodi : Sanitasi

Judul TA : Tinjauan Kondisi Sanitasi Pasar Kasih Naikoten I Kota Kupang

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa Tugas Akhir yang saya buat ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi/perpubuatan saya sendiri.

Kupang, 13 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Yanti Kase

ABSTRAK

TINJAUAN KONDISI SANITASI PASAR KASIH NAIKOTEN 1 KOTA KUPANG TAHUN 2023

Yanti Kase, Erika Maria Resi*)

Email : yantikaseyanti@gmail.com

*)Program Studi Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

xiii + 67 halaman: tabel, gambar, lampiran

Pasar merupakan salah satu tempat umum bagi orang banyak untuk melakukan kegiatan jual beli yang dapat menyebabkan timbulnya atau menularnya penyakit. Pasar Tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung, bangunannya terdiri dari gerai los petak atau kios-kios dan dasarnya terbuka yang dibuka penjual maupun suatu pengelola pasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk menggambarkan kondisi di lapangan secara langsung kemudian di analisis dan disajikan dalam bentuk tabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi bangunan pasar, kondisi tempat pembuangan sampah, kondisi jamban, kondisi air bersih, kondisi, air limbah. dan kondisi tempat cuci tangan. Hasil penelitian terhadap kondisi sanitasi bangunan pasar dari 4 bangunan pasar yang diperiksa satu yang memenuhi syarat dengan presentase (25%) dan 3 tidak memenuhi syarat dengan presentase (75%). Kondisi sanitasi tempat pewadahan dan TPSS termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat, dari 4 pewadahan dan TPSS yang diperiksa 1 yang memenuhi syarat dengan presentase (25%) dan 3 tidak memenuhi syarat dengan presentase (75%). Kondisi sanitasi toilet termasuk dalam kategori memenuhi syarat, dari 2 Toilet yang diperiksa keduanya memenuhi syarat dengan presentase (100%). Kondisi sanitasi air limbah termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat, dari 4 saluran air limbah yang diperiksa 1 memenuhi syarat dengan presentase (25%) dan 3 tidak memenuhi syarat dengan presentase (75%). Kondisi sanitasi tempat cuci tangan termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat, dari 4 tempat cuci tangan yang diperiksa 0 memenuhi syarat dengan presentase (0%) dan 4 tidak memenuhi syarat dengan presentase (100%). Dapat disarankan kepada instansi terkait atau pengelola pasar agar dapat memperhatikan atau mengawasi kondisi sarana sanitasi yang ada di pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang dengan cara memperbaiki kondisi dari sarana yang sudah rusak, menyediakan jumlah sarana yang cukup dan memenuhi syarat untuk pasar.

**Kata Kunci : Kondisi Sanitasi, Pasar
Kepustakaan : 13 buah (1986-2021).**

ABSTRACT

A REVIEW OF THE SANITATION CONDITION OF THE LOVE MARKET NAIKOTEN 1 KUPANG CITY YEAR 2023

Yanti Kase, Erika Maria Resi*)

Email : yantikaseyanti@gmail.com

*) Study Program of Sanitation Study Program of Poltekkes Kemenkes Kupang

xiii + 67 pages: tables, picture, appendices

The market is one of the public places for people to do buying and selling activities that can cause the emergence or transmission of disease. Traditional Market is a place where sellers and buyers meet and there are transactions between sellers and buyers directly, the building consists of outlets los plots or kiosks and an open base opened by sellers and a market manager. The purpose of this study was to determine the condition of the Kasih Naikoten 1 market in Kupang City. The method used in this research is descriptive to describe the conditions in the field directly and then analyzed and presented in tabular form. The variables used in this study are market building conditions, landfill conditions, latrine conditions, clean water conditions, waste water conditions, and hand washing conditions. The results of research on the sanitary condition of market buildings from 4 market buildings examined, one that meets the requirements with a percentage (25%) and 3 unqualified with a percentage (75%). The sanitary conditions of the container and TPSS are included in the unqualified category, of the 4 containers and TPSS examined, 1 is qualified with a percentage of (25%) and 3 are unqualified with a percentage of (75%). Toilet sanitation conditions are included in the eligible category, of the 2 toilets checked both are eligible with a percentage (100%). Wastewater sanitation conditions are included in the unqualified category, of the 4 wastewater drains checked 1 is qualified with a percentage (25%) and 3 are unqualified with a percentage (75%). Of the 4 hand washing stations examined, 0 were eligible with a percentage of (0%) and 4 were not eligible with a percentage of (100%). It can be suggested to related agencies or market managers to pay attention to or supervise the condition of sanitation facilities in the Kasih Naikoten 1 market in Kupang City by repairing the condition of damaged facilities, providing sufficient and qualified facilities for the market.

Keywords: Sanitation Condition, Market
Literature: 13 pieces (1986-2021).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntunan dan penyertaan-nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“TINJAUAN KONDISI SANITASI PASAR KASIH NAIKOTEN 1 KOTA KUPANG TAHUN 2023”** ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu dalam penulisan Tugas Akhir untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Sanitasi. Tugas Akhir ini dapat di selesaikan karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material. maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Irfan, SKM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Bapak Oktofianus Sila, SKM.,M.Sc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes saran dan masukan kepada Penulis.Kemenkes Kupang.
3. Dr, Kusmiyati, SKM,MPH selaku Dosen Pembimbing Akademik, dan selaku anggota Penguji 1 yang telah memberi saran dan masukan kepada penulis.
4. Ibu Erika Maria Resi, SKM., M.Si selaku pembimbing dan ketua dewan penguji yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Debora G. Suluh, ST. M. Kes selaku anggota penguji 2 yang telah memberi saran dan masukan kepada penulis.

6. Seluruh Dosen Program Studi Sanitasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Kedua orang tua, kekasih Aristo dan saudara/saudari tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, nasehat dan biaya sehingga penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman seangkatan XXVI khususnya (KELAS 3B) yang telah memberikan motivasi dan dukungan doa.
9. Sahabat – sahabat tercinta (Norlin, Santi, Jerani, Rihla, dan Rein

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari bapak/Ibu dosen sangat diharapkan demi penyempurnaan Tugas Akhir ini kearah yang lebih baik.

Kupang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian Sanitasi	6
B. Tempat-tempat Umum	7
C. Sanitasi Tempat-tempat Umum.....	8
D. Pasar	9
1. Definisi Pasar	9
2. Fungsi Pasar	10
3. Karakteristik Pasar	11
4. Sanitasi Pasar	11
E. Persyaratan Sanitasi Pasar	12
1. Lokasi Pasar	12
2. Bangunan Pasar.....	13
3. Sanitasi	14

4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	18
5. Keamanan.....	19
6. Jamban.....	20
7. Air Bersih.....	23
8. Saluran Pembuangan Air Limbah	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Definisi Operasional	28
E. Populasi dan sampel	30
F. Metode Pengumpulan Data	30
G. Pengolahan Data	32
H. Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambar Umum	33
B. Demografi	33
C. Hasil Penelitian.....	34
D. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Pasar Sehat Perbandingan Jumlah Kamar mandi Laki – Laki dan Perempuan di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023	15
Tabel 2. Standar Pasar Sehat Perbandingan Jumlah Toilet Laki-Laki dan Perempuan di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023	15
Tabel 3. . Standar Pasar Sehat Perbandingan Jumlah Tempat cuci Tangan Tahun 2023	16
Tabel 4. Definisi Operasional Tahun 2023	34
Tabel 5. Hasil Inspeksi Kondisi Bangunan Pasar di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023	34
Tabel 6. Hasil Inspeksi Kondisi Tempat Pewadahan dan TPSS di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023	35
Tabel 7. Hasil Inspeksi Kondisi Toilet di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023	35
Tabel 8. Hasil Inspeksi Kondisi Air Bersih di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023	36
Tabel 9. Hasil Inspeksi Kondisi Saluran Air Limbah di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023	37
Tabel 10. Hasil Inspeksi Kondisi Tempat Cuci Tangan di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	27
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Master Tabel Hasil Penelitian
- Lampiran 2. Formlir inspeksi Sanitasi Pasar
- Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan suatu tempat umum di mana terjadi proses jual beli antara penjual dan pembeli sehingga rentan menyebarnya segala penyakit terutama penyakit yang medianya makanan, minuman, udara dan air. Oleh karena itu di perlukan upaya penyelenggaraan sanitasi dasar di pasar untuk menjaga kondisi pasar dan mencegah penyebaran penyakit kepada masyarakat. Keberadaan pasar sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh dan mencukupi kebutuhan hidupnya (Herminza, 2008).

Pasar adalah suatu tempat tertentu, bertemunya antara penjual dengan pembeli termasuk fasilitasnya dimana penjual dapat memperagakan barang dagangannya dengan membayar restribusi. Sanitasi pasar merupakan usaha pengendalian terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan pasar dan dapat menimbulkan atau merebaknya suatu penyakit (Wilantri, 2019).

Pendekatan Pasar Sehat merupakan suatu upaya yang bersifat integratif dan sinergi dengan berbagai upaya lainnya yang mampu menjamin kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat sehingga seluruh aktivitas di dalam pasar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan peruntukannya. Kondisi pasar tersebut dipengaruhi oleh keberadaan produsen hulu (penyedia bahan segar), pemasok, penjual, konsumen, manajer pasar, petugas yang berhubungan dengan kesehatan dan tokoh masyarakat. Oleh karena itu, komitmen dan

partisipasi aktif para stakeholder dibutuhkan untuk mengembangkan Pasar Sehat.

Pengembangan Pasar Sehat adalah upaya strategis untuk melindungi masyarakat dari resiko penularan penyakit dan gangguan kesehatan yang berasal dari pangan dan bahan berbahaya lainnya. Untuk meningkatkan kesadaran akan risiko keamanan pangan dan berbahaya lainnya dengan memperkuat biosekuriti pada rantai pangan dengan meningkatkan keamanan pangan sejak produksi hingga konsumsi, termasuk keamanan pangan dari bahan berbahaya, serta melakukan peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat dari produsen, pemasok, pedagang, dan konsumen.(Permenkes RI no.17 Tahun 2020)

Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah provinsi, dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota wajib mendorong terwujudnya penyelenggaraan Pasar Sehat. Dalam penyelenggaraan Pasar Sehat, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah provinsi, dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota memberdayakan Komunitas Pasar Rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan komunitas pasar.(Permenkes RI no.17 Tahun 2020).

Kota Kupang memiliki 5 pasar tradisional yang terdaftar dalam Perusahaan Daerah Pasar Kota Kupang, yaitu Pasar Tradisional Kasih Naikoten 1, Pasar Tradisional Oeba, Pasar Tradisional Oebobo, Pasar Tradisional Oesapa, Pasar Tradisional Penfui.

Dinas pasar Kota Kupang membentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) untuk mengelolah pasar yang terdapat di Kota Kupang agar menjadi pasar sehat yang berperan langsung dalam pengelolaan pasar sehat, perilaku higienis serta membantu memfasilitasi sarana dan prasarana di pasar. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Pasar Tradisional Kasih Naikoten 1 yaitu lokasi pasar kotor jika hujan air akan tergenang dan becek, pedagang tidak tertata dengan baik, kualitas dari produk yang di jual tidak terjamin karena ada yang rusak dan tidak higienis sarana dan prasarana tidak mendukung dan semua membuat konsumen menjadi tidak nyaman.

Peneliti ingin melakukan penelitian di Pasar Tradisional Kasih Naikoten 1 Kota Kupang karena Pasar Kasih merupakan pasar terbesar dan pasar yang mempunyai pedagang terbanyak.

Pasar kasih Naikoten 1 merupakan salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kota Kupang. Lokasinya terletak di antara jalan Soeharto dan jalan Eltari II kelurahan Naikoten 1.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Kondisi Sanitasi Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi Sanitasi Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang 2023

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menilai kondisi Sanitasi di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menilai kondisi bangunan Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023.
- b. Untuk menilai kondisi tempat pewadahan dan TPSS Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023.
- c. Untuk menilai kondisi toilet di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023.
- d. Untuk menilai kondisi air bersih Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023.
- e. Untuk menilai kondisi saluran air limbah Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023.
- f. Untuk menilai tempat cuci tangan Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah sanitasi tempat - tempat umum.

2. Lingkup Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pasar kasih Naikoten 1 Kota Kupang

3. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian adalah Sanitasi Pasar kasih Naikoten 1 kota Kupang.

4. Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat/instansi terkait

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kondisi Sanitasi yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan lingkungan tercemar.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan keustakaan khususnya Sanitasi tempat-tempat umum.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pengalaman dan wawasan khususnya tentang Kondisi Sanitasi Pasar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sanitasi Pasar

Pengertian Sanitasi adalah cara menyehatkan lingkungan hidup Manusia terutama lingkungan fisik, yaitu tanah, air, udara. Sanitasi adalah sebuah perilaku yang di senga untuk memberdayakan hidup dengan bersih dan bermaksud untuk mencegah manusia bersentuhan secara langsung dengan bahan-bahan kotor dan berbahaya yang mana perilaku ini menjadi usaha yang diharapkamn bisa menjaga serta meningkatkan kesehatan manusia. Jadi dengan kata ini Sanitasi merupakan upaya yang di lakukan demi menjamin dan mewujutkan kondisi yang sudah memenuhi syarat kesehatan.

Pasar sehat adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkunga, Persyaratan Kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.Sedangkan Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar.

Adapun persyaratan kesehatan pasar mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat

B. Tempat-Tempat Umum

Tempat-tempat umum adalah suatu tempat dimana umum (semua orang) dapat masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan baik secara insidental maupun terus menerus.

Tempat umum memiliki potensial sebagai tempat terjadinya penularan penyakit suatu penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terdapat tempat-tempat umum di lakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan adalah antara lain tempat umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan adalah tempat umum atau sarana umum yang di kelolah secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu layanan tinggi, tempat umum semacam itu meliputi hotel, terminal angkutan umum, pasar tradisional atau swaiayan pertokoan, mall, bioskop, kecantikan, atau pangkas rambut, taman hiburan, tempat ibadah, objek wisata.

Untuk dapat di kategorikan sebagai tempat-tempat umum yang menjadi objek hygiene sanitasi, harus memenuhi empat syarat yaitu:

1. Tempat kegiatan permanen

Lokasi nya tetap dan permanen (tidak berpindah-pindah) dan mempunyai izin lokasi dari pemerintah setempat.

2. Aktivitas

Setiap tempat-tempat umum harus mempunyai aktivitas yang jelas di tempat tersebut dan sesuai peruntukannya. Seluruh kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan kegiatan akhir di lakukan di tempat tersebut.

3. Fasilitas

Memiliki fasilitas yang baik dan cukup untuk melayani umum, baik fasilitas pokok maupun fasilitas penunjang misalnya perlengkapan untuk mencegah terjadinya kecelakaan atau gangguan keamanan.

4. Masyarakat umum

Sesuatu yang diproses dan di hasilkan serta di sajikan atau di sediakan oleh tempat-tempat umum ditujukan untuk masyarakat umum yang membutuhkannya, bukan untuk perorangan, keluarga, kelompok tertentu atau lingkungan terbatas.

C. Sanitasi Tempat-tempat umum

Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tidak terawatnya tempat-tempat umum tersebut yang mengakibatkan timbul menularnya sebagai jenis penyakit. Sanitasi tempat-tempat umum dapat pula di pahami sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan tempat-tempat yang sering digunakan untuk menjalankan aktivitas hidup sehari-hari agar terhindar dari ancaman penyakit yang merugikan kesehatan.

Sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi, mencegah dan mengendalikan kerugian dari akibat pemanfaatan tempat maupun hasil usaha (produk) oleh dan untuk umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya dan menularnya penyakit serta kemungkinan terjadinya kecelakaan.

D. Pasar

1. Definisi Pasar

a. Pasar modern

Pasar modern adalah pasar yang di kelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen pada umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas. Pasar modern antara lain mall, supermarket, toko mini swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya. Barang yang dijual disini memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal pasar modern juga mempunyai barang impor. barang yang di jual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang tidak memenuhi persyaratan akan di tolak.

Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang digudang yang terukur. Dari segi harga, pasar modern memiliki harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan setelah dikenakan pajak). Pasar modern juga memeberikan pelayanan yang baik dengan

adanya pendinginan udara yang sejuk (AC), suasana yang nyaman dan bersih, *display* barang per kategori mudah dicapai dan relative lengkap, informasi lengkap, informasi produk tersedia melalui mesin pembaca, serta adanya keranjang belanja keranjang dorong serta ditunjang adanya kasir dan pramuniaga yang bekerja secara profesional.

b. Pasar tradisional

Pasar yang dikenal dalam institusi perekonomian adalah ketika adanya orang yang menawarkan sejumlah barang atau jasa untuk dapat dijual kepada orang lain melalui cara yang sistematis dan terorganisir.

Pasar merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya Lembaga pasar ini sebagai institusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktifitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang.

2. Fungsi pasar

Pasar yang merupakan salah satu tempat umum, tempat perkumpulan banyak orang yang melakukan aktifitas yang berakibat dari aktifitas yang ada dapat menyebabkan gangguan dari perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia sehingga perlu diadakan upaya - upaya sanitasi agar masyarakat terhindar dari dampak-dampak yang dapat ditimbulkan dari pasar. Fasilitas-fasilitas sanitasi yang ada di pasar, antara lain persediaan air bersih, kakus, dan urinior, pembuangan air limbah sarana tempat pembuangan sampah, penghawan dan pencahayaan, sarana peribadatan, dan transportasi. Dalam pembuangan suatu pasar perlu

pertimbangan mengenai adanya sarana transportasi yang lancer dari segala arah dan memudahkan para pembeli.

3. Karakteristik pasar

Pasar tradisional memiliki tradisional karakteristik yang sangat khas. Beberapa diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki posisi yang strategis dan berada di lingkungan padat penduduk.
- b. Buka 24 jam, setengah hari, setiap hari dua minggu sekali, seminggu sekali atau pada hari-hari tertentu (hari-hari pasaran).
- c. Menjual kebutuhan pokok sehari-hari khususnya keperluan dapur.
- d. Tidak teratur terkesan kotor, banyak pedagang kaki lima, dan lokasi pasar yang sangat terbatas.
- e. Rawan kebakaran, rawan copet dan rawan kejahatan lainnya.
- f. Permodalan pedagang lemah dan bisnis rentan dapat bertumbuh subur.
- g. Transaksi perdagangan secara informasi dan bersifat tawar-menawar
- h. Pengelolaan pasar kurang profesional.

4. Sanitasi pasar

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan problem kesehatan masyarakat yang cukup mendesak karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala macam penyakit yang di punyai oleh masyarakat tersebut. Oleh karena itu, maka tempat umum merupakan tempat menyebarnya segala macam penyakit terutama

penyakit-penyakit yang medianya makanan, minuman, udara dan air. Dengan demikian maka sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dalam arti melindungi, memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Sanitasi tempat-tempat

E. Persyaratan Sanitasi Pasar

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, persyaratan Pasar Sehat adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Pasar

Adapun syarat lokasi pasar yaitu:

- a. Lokasi sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Setempat (RUTR)

Tidak terletak pada daerah rawan bencana alam, seperti: bantaran sungai lahan longsor, banjir dan dsb

- b. Tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan atau daerah jalur pendaratan penerbangan termasuk sempadan jalan
- c. Tidak terletak pada daerah bekas tempat pembuangan akhir sampah atau bekas lokasi pertambangan
- d. Mempunyai batas wilayah yang jelas antara pasar dan lingkungannya.

2. Bangunan Pasar

Persyaratan kesehatan lingkungan untuk bangunan pasar yaitu sebagai berikut:

a. Umum

Bangunan dan rancangan bangunan harus dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

b. Kontruksi

1) Atap

Atap harus kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat perkembang biakan binatang air pada atap dan langit-langit, ketinggian atap sesuai dengan ketentuan berlaku, atap yang mempunyai ketinggian 10 meter atau lebih harus di lengkapi dengan pangkal petir.

2) Dinding

Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab, dan berwarna terang, permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air, pertemuan lantai dengan dinding, serta pertemuan dua dinding lainnya harus berbentuk lengkung (konus).

3) Lantai

Lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak, dan mudah di bersihkan, lantai yang selalu terkena air, misalnya kamar mandi, tempat cuci dan sejenisnya harus mempunyai kemiringan kea rah saluran dan pembuangan air.

4) Ventilasi

Ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20% dari luas lantai dan saling berhadapan (cross ventilation).

5) Pencahayaan

Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan bahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan, pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas.

3. Sanitasi

a. Air Bersih

- 1) Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkeselimbangan, minimal 40 liter per pedagang
- 2) Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan
- 3) Tersedia tendon air yang menjamin kesinambungan ketersediaan air dan dilengkapi dengan kran yang tidak bocor.
- 4) Jarak sumber air dengan pembuangan limbah minimal 10 meter
- 5) Kualitas air bersih di periksa setiap 6 (enam) bulan sekali.

b. Kamar Mandi, Toilet dan Tempat cuci tangan

- 1) Harus tersedia toilet laki-laki dan perempuan yang terpisah dan dilengkapi dengan tanda/symbol yang jelas dengan proporsi sebagai berikut :

Tabel 1
Standar Pasar Sehat Perbandingan Jumlah Kamar mandi Laki – laki dan Perempuan

Sarana Sanitasi	Rasio Pedagang Laki-laki	Rasio Pedagang Perempuan
Kamar Mandi	1:40 orang	1:25 orang
	2:80 orang	2:50 orang
	3:120 orang	3:70 orang
	Selengkapnya, setiap penambahan 100 pedagang harus ditambah satu kamar mandi.	

Sumber: Permenkes No. 17 Tahun 2020

2) Toilet

Harus tersedia toilet laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi dengan tanda /simbol yang jelas dengan proporsi sebagai berikut:

Tabel 2
Standar pasar sehat Perbandingan Jumlah Toilet Laki – Laki dan Perempuan

NO	Sarana Sanitasi	Rasio pedagang laki-laki	Rasio pedagang perempuan
1	WC	1:40	1:25
		2:80	2:50
		3:120	3:75
		Selengkapnya, setiap penambahan 100 pedagang harus ditambah satu toilet.	
2	Peturasan	2:40 orang	
		4 : 80 orang	
		6 : 120 orang	
		Selengkapnya, setiap penambahan 100 pedagang harus ditambah dua peturasan	
	Sarana sanitasi	Rasio Pengunjung Laki-laki	Rasio pedagang perempuan
1	WC	1 per 500 orang	1 per 100 orang sd 500 orang.
		1 per tambahan 1000 orang Jika tidak ada peturasan maka jumlah WC setengah dari jumlah WC untuk perempuan.	1 per tambahan 200 orang atau seterusnya
			1 per tambahan 50 orang atau seterusnya.
2	Peturasan	2 untuk sd 500 orang	-

		1 per tambahan 500 orang atau seterusnya	-
--	--	--	---

Sumber: Permenkes No. 17 Tahun 2020

- a) Tersedia toilet khusus untuk peyandang disabilitas.
- b) Di dalam toilet harus tersedia jamban leher angsa, peturasan (untuk laki-laki), tempat penampungan air tertutup dan tempat sampah tertutup.
- c) Letak tanki septic berjarak minimal 10 meter dari sumur air bersih.
- d) Pintu toilet tidak menghadap langsung dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan.
- e) Tersedia tempat cuci tangan dengan jumlah yang cukup yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
- f) Lantai dibuat kedap air, tidak licin, mudah di bersihkan dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan .
- g) Luas ventilasi minimal 20% dari luas lantaidan pencahayaan minimal 250 lux.

Tabel 3
Standar pasar sehat Perbandingan Jumlah Tempat cuci tangan

No	Sarana Sanitasi	Rasio Pengunjung Laki-laki	Rasio Pengunjung Perempuan
1.	Tempat cuci tangan /wastafel	1 per 1 WC dan tambahan 1 per 5 peturasan atau seterusnya	1 per 1 WC, ditambah 1 per 2 WC atau seterusnya
2	Tempat CTPS untuk los basah	Per 1 orang pedagang	-

Sumber: Permenkes No. 17 Tahun 2020

- a) Fasilitas cuci tangan ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau
- b) Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir dan limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.

c. Pengelolaan Sampah

- 1) Setiap kios/los/Lorong tersedia tempat sampah (organik, anorganik dan residu).
- 2) Terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah di bersihkan
- 3) Tersedia alat angkut sampah yang kuat mudah di bersihkan dan mudah di pindahkan.
- 4) Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang kedap air dan kuat, atau container yang mudah di bersihkan dan mudah di pindahkan.
- 5) TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang (vector) penular penyakit
- 6) Lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 meter dari bangunan pasar
- 7) Sampah di angkut minimal 1 x 24 jam

d. Drainase

- 1) Selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang sangat terbuat dari logam sehingga mudah di bersihkan

- 2) Limbah cair yang berasal dari setiap kios di salurkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sebelum akhirnya di buang ke saluran pembuangan umum
 - 3) Kualitas limbah outlet harus memenuhikaku
 - 4) Saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan
 - 5) Tidak ada bangunan los/kios diatas saluran drainase
 - 6) Dilakukan pengujian kualitas air limbah cair secara berkala 6 bulan sekali.
- e. Tempat Cuci Tangan
- a) Fasilitas cuci tangan ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau
 - b) Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir dan limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup
4. Perilaku hidup bersih dan sehat
- a. Pedagang dan Pekerja
- 1) Bagi pedagang karkas daging/ungags, ikan, dan pemotong ungags menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan pekerjaannya (sepatu boot, sarung tangan, celemek, penutu p rambut, dll)
 - 2) Berpola hidup bersih dan sehat (cuci tangan dengan sabun, tidak merokok, mandi setelah pulang terutama bagi pedagang dan pemotong ungags, tidak buang sampah sembarangan, tidak meludah, dan buang dahak csembarangan).

- 3) Dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi pedagang secara berkala minimal 6 bulan sekali.
- 4) Pedagang makanan siap saji tidak sedang menderita penyakit menular, seperti diare, hepatitis, TBC, kudis, ISPA, dll.

b. Pengunjung

- 1) Berpola hidup bersih dan dan sehat, seperti: tidak buang sampah sembarangan, tidak merokok, tidak meludah, buang dahaksembarangan dll.
- 2) Cuci tangan dengan sabun terutama setelah memegang unggas/hewan hidup, daging, dan ikan.

c. Pengelola

Mempunyai pengetahuan dan keterampilan di bidang hygiene sanitasi dan keamanan pangan.

5. Keamanan

a. Pemadam kebakaran

- 1) Tersedia peralatan pemadam kebakaran yang cukup dan berfungsi serta tidak kadaluwarsa
- 2) Tersedia hidran air dengan jumlah cukup menurut ketentuan yang berlaku
- 3) Letak peralatan pemadam kebakaran mudah dijangkau dan ada petunjuk arah penyelamatan diri
- 4) Adanya petunjuk prosedur penggunaan alat pemadam kebakaran

b. Keamanan

Tersedia pos keamanan di lengkapi dengan personil dan peralatannya.

6. Jamban

a. Pengertian jamban

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 39 tahun 2016 di definisikan bahwa, jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk tempat membuang dan mengumpulkan kotoran manusia yang lazim di sebut 13 kasus atau WC, dengan atau tanpa kloset dan di lengkapi sarana penampungan kotoran.

sehingga tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman.

Menurut water dan sanitation program easiadan Janban merupakan tempat yang aman dan nyaman digunakan sebagai tempat buang air besar. Berbagai jenis jamban yang digunakan di rumah tangga, sekolah, rumah ibadah, dan Lembaga lainnya.

Jamban secara sederhana dapat di katakana sebagai fasilitas sanitasi yang terdiri atas tempat pembuangan tinja yang di lengkapi dengan saluran pembuangan ke penampungan tinja (cupluk) atau septik tank.

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang dapat:

- 1) Mencegah kontaminasi masuk ke dalam air
- 2) Mencegah kontak antara manusia dengan tinja
- 3) Membuat tinja tersebut tidak dapat di hinggap serangga serta binatang lainnya

- 4) Mencegah bau yang tidak sedap
- 5) Kontruksi duduknya di buat dengan baik,aman,dan mudah di bersihkan.

b. Manfaat menggunakan jamban

Membangun dan menggunakan jamban dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan martabat dan hak pribbadi.
- 2) Lingkungan yang lebih bersih.
- 3) Bau berkurang sanitasi dan kesehatan masyarakat meningkat
- 4) Kesehatan lebih baik.
- 5) Menghemat waktu dan uang, menghasilkan kompos pupuk dan biogas untuk energi.
- 6) Memutuskan siklus penyebaran penyakit dengan sanitasi.

c. Syarat-syarat.

syarat-syarat jamban yang sehat adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak mengakibatkan pengotoran pada sumber air minum yang ada disekitar baik permukaan maupun air tanah
- 2) Tidak mengakibatkan pengotoran permukaan tanah
- 3) Tidak memungkinkan berkembang biaknya lalat dan serangga
- 4) Mencegah berkembang biaknya lalat dan serangga
- 5) Tidak mudah di capai oleh serangga dan binatang lain

- 6) Mencegah gangguan bau dan pemandangan yang tidak menyenangkan.
- 7) Kontruksi dan penyelenggaraan sederhana, mudah dan murah
- 8) Dapat di terima oleh masyarakat.

d. Jenis-jenis jamban

1) Jamban cemplung

Jamban ini cocok untuk daerah yang tanahnya mudah untuk menyerap air serta untuk pengadaan air bersih. Jamban ini dibuat dengan cara menggali tanah sebagai lubang penampungan. lalu di perkuat dengan bahan penguat serta di atasnya buat bahan penutup.

2) Septic tank

Jenis septic tank ini merupakan cara yang paling memenuhi persyaratan, oleh karena itu cara pembuangan tinja seperti ini yang dianjurkan. Septic tank terdiri dari tangka sedimentasi yang kedap air dimana tinja dan air buangan masuk dan mengalami dekomposisi.

3) Leher angsa

Kasus ini bukanlah tipe kakus tersendiri melainkan hanya dimodifikasi klosetnya. Pada kakus ini klosetnya berbentuk leher angsa sehingga akan selalu terisi air. Fungsi air ini adalah sebagai sumbatan sehingga bau busuk dari cubluk tidak tercium di ruang rumah kakus.

7. Air Bersih

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2023 Air minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum digunakan untuk keperluan minum, masak, mencuci peralatan makan dan minum, mandi, mencuci bahan baku pangan yang akan dikonsumsi, peturasan, dan ibadah. Air dan sanitasi adalah hal utama dalam proses pembangunan, hal ini berkaitan erat dengan kesehatan, nutrisi, Pendidikan, lingkungan serta pengaruh kemiskinan, air merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Secara umum, air dikatakan bersih jika air tersebut jernih, tidak berasa, tidak berbau tidak mengandung zat-zat atau organisme berbahaya.

Namun syarat tersebut belum cukup menghindarkan kita dari penyakit. Air bersih terutama yang aman digunakan sebagai air minum harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Syarat fisik, yaitu tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau
Syarat kimia yaitu memiliki pH netral, kandungan mineralnya terbatas dan tidak
- b. mengandung zat kimia atau berbahaya
- c. Syarat bakteriologis, yaitu tidak mengandung bakteri penyebab penyakit
pathogen

8. Saluran Pembuangan Air Limbah

engelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air menjelaskan pengertian dari limbah yaitu sisa dari suatu hasil usaha dan atau kegiatan yang berwujud cair. Limbah cair dapat berupa air beserta bahan-bahan buangan lain yang tercemar (tersuspensi) maupun terlarut dalam air.

a. Dampak air limbah

Air limbah yang tidak di kelolah dengan baik dapat menimbulkan bau dampak buruk bagi makhluk hidup dan lingkungannya. Beberapa dampak buruk tersebut adalah sebagai berikut:

Air bekas mandi dan cuci yang di hasilkan setiap hari harus di buang dengan benar dan buatkan saluran pembuangan air limbah. Pengendalian air limbah bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit, dan untuk menyediakan air bersih untuk keperluan sehari-hari.

1) Gangguan kesehatan

Air limbah dapat mengandung bibit penyakit yang dapat menimbulkan penyakit bawaan air (waterborne disease). Selain itu dalam air limbah juga terdapat zat-zat berbahaya dan beracun yang dapat menimbulkan kesehatan bagi makhluk hidup, Air limbah yang tidak di kelolah dengan baik juga dapat menjadi serang vector seperti nyamuk, lalat, kecoa.

2) Penurunan kualitas lingkungan

Air limbah yang di buang langsung ke permukaan misalnya sungai dapat mengakibatkan pencemaran pada permukaan air tersebut.

Sebagai contoh bahan organik yang terdapat dalam air limbah jika di buang langsung ke sungai dapat menyebabkan penurunan kadar oksigen yang terlarut di dalam sungai tersebut. Air limbah juga dapat merembes ke dalam tanah sehingga menyebabkan pencemaran air tanah, bila air tanah tercemar maka kualitasnya akan menurun sehingga tidak dapat lagi di gunakan sebagai peruntukannya.

3) Gangguan terhadap keindahan

Air limbah mengandung polutan yang dapat mengganggu kesehatan dan ekosistem air limbah juga dapat mengandung bahan-bahan bila terurai menghasilkan gas-gas yang berbau. Bila air limbah mencemari badan air maka dapat menimbulkan gangguan keindahan pada badan air tersebut.

4) Gangguan terhadap kerusakan benda

Air limbah mengandung zat-zat yang dapat di konversi oleh bakteri anaerob menjadi gas seperti H_2S . Gas ini dapat mempercepat proses perkaratan pada benda yang terbuat dari besi seperti pipa dan saluran pembuangan air limbah.

b. Pengolahan air limbah

Air limbah harus di kelolah untuk mengurangi pencemaran. pengelolaan air limbah dapat di lakukan dengan cara membuat saluran air kotor dan bak peresapan. Aktivitas manusia yang menghasilkan limbah cair diantaranya adalah aktivitas dalam bidang rumah tangga, perkotaan, perdagangan Soeparman, (2002).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

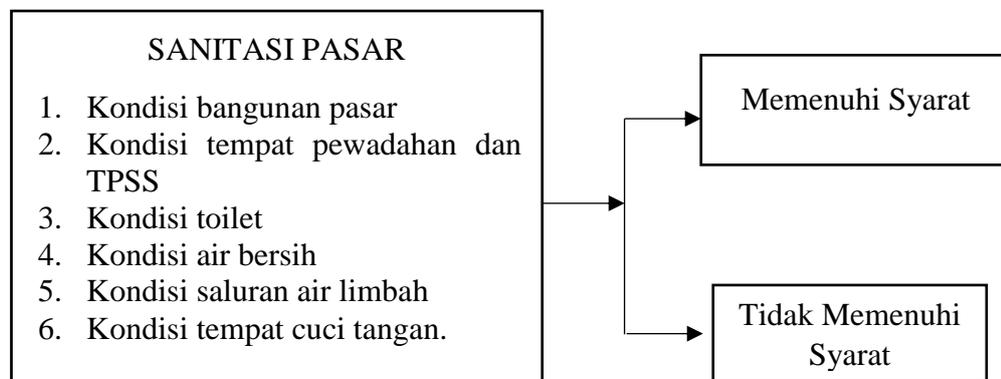
Jenis penelitian adalah Deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena serta kondisi sanitasi di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang.

Jenis penelitian adalah Deskriptif atau suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif Notoadmojo, (2002)

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu untuk mengetahui bangunan pasar, tempat pewadahan dan TPSS, toilet, air bersih, dan air limbah dan tempat cuci tangan di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi bangunan Pasar
2. Kondisi tempat pewadahan dan TPSS
3. Kondisi toilet
4. Kondisi air bersih
5. Kondisi air limbah
6. Kondisi tempat cuci tangan

D. Definisi Operasional

Tabel 4
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria objektif	Skala	Alat ukur
1	Kondisi bangunan pasar	Bangunan pasar adalah konstruksi bangunan pasar dan kondisi bangunan pasar yang memiliki persyaratan seperti bangunan pasar terpelihara, lingkungan pasar bersih tiap hari, atap kuat, atap tidak bocor, tidak menjadi tempat perindukan vector, permukaan lantai rata, tidak retak, pasar tidak bau, tidak pengap, memiliki lubang angin/ventilasi, memiliki pencahayaan yang baik (terang).	a. Memenuhi Syarat $\geq 70\%$ b. Tidak Memenuhi Syarat $< 70\%$	Nominal	Ceklist

2	Kondisi tempat pewadahan dan TPSS	Tempat sampah adalah sarana yang di pakai untuk menampung sampah yang memiliki persyaratan seperti,mempunyai tempat penampungan sementara,TPSS atau container tidak bau,tidak ada sampah berserakan,tersedia tempat sampah di setiap kios,ada pemisahan antara sampah basa dan sampah kering	a. Memenuhi Syarat $\geq 70\%$ b. Tidak Memenuhi Syarat $< 70\%$	Nominal	Cheklist
3	Kondisi toilet	Tersedia toilet untuk laki-laki dan perempuan,toilet tidak antri,tidak bau,tidak ada jentik nyamuk,mempunyai lubang angin /ventilasi dan cukup cahaya,tersedia air yang cukup tersedia tempat cuci tangan yang di lengkapi dengan sabun dan air mengalir,ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet.	a. Memenuhi Syarat $\geq 70\%$ b. Tidak Memenuhi Syarat $< 70\%$	Nominal	Cheklist
4	Kondisi air bersih	Air bersih adalah penyediaan air bersih untuk keperluan pedagang yang memiliki persyaratan seperti tersedia air yang cukup,air mengalir dengan lancer,kran air terletak di tempat strategis,kran air mudah di jangkau,air tidak berwarna,air tidak berbau,air tidak berasa.	a. Memenuhi Syarat $\geq 70\%$ b. Tidak Memenuhi Syarat $< 70\%$	Nominal	Cheklist
5	Kondisi saluran air limbah	Saluran limbah dan drainase adalah saluran yang di gunakan untuk mengalirkan air buangan ke saluran pembuangan yang memiliki persyaratan seperti seluruh saluran limbah cair/drainase harus di semen,seluruh saluran limbah cair/drainase	a. Memenuhi Syarat $\geq 70\%$ b. Tidak Memenuhi Syarat $< 70\%$	Nominal	Cheklist

		di tutup dengan kisi-kisi logam, aliran limbah/drainase lancar, selokan/saluran air di LOS basah (daging, unggas potong, ikan, sayur-sayuran) tidak ada genangan air.			
6	Kondisi tempat cuci tangan	Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir, tersedia air yang cukup, tersedia sabun dan tissue	a. Memenuhi Syarat $\geq 70\%$ b. Tidak Memenuhi Syarat $< 70\%$	Nominal	Ceklist

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Pasar Tradisional Kasih Naikoten 1 Kota Kupang

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah Pasar Tradisional Kasih Naikoten 1 Kota Kupang.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer di peroleh dengan cara observasi di lapangan dengan menggunakan format Inspeksi Sanitasi (IS) Menurut Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 untuk mengetahui kondisi fasilitas sanitasi pasar tradisional di Kota Kupang.

b. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari kantor perusahaan daerah pasar Kota Kupang yaitu berupa data pedagang

2. Tahap Pengumpulan data

a. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini terdiri dari:

1. Melakukan survei awal ke lokasi penelitian yaitu Pasar Kasih Naikoten 1 KotaKupang
2. Persiapan administrasi dan perijinan.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Pengambilan data target pedagang Pasar Kasih Naikoten 1
2. Menyiapkan formulir inspeksi Sanitasi Pasar
3. Melakukan pengolahan data jumlah pedagang Pasar Kasih Nikoten 1, area lokasi Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023.

3. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a) Pengamatan (*Observasi*)

Cara pengamatan data khusus dengan melakukan pengamatan langsung terhadap keadaan Sanitasi Pasar tradisional Kasih Naikoten 1 Kota Kupang menggunakan checklist. Penilaian dengan menggunakan formulir inspeksi Sanitasi ini ada dua kriteria yaitu: Kriteria memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Observasi yaitu: pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung objek yang diteliti.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Penggunaan Cheklis, yaitu formulir observasi yang akan di gunakan saat pengamatan di Pasar.

G. Pengolahan Data

1. Pemeriksaan data (Editing)

Proses editing memeriksa data yang telah di kumpulkan dari hasil pengamatan.

2. Menyusun data (Tabulating).

Data hasil penelitian di olah dan di sajikan dalam bentuk tabel

3. Masukan data yang telah di kumpulkan pada tabel hasil agar dapat mudah dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah jawaban YA yang di peroleh}}{\text{Jumlah jawaban seluruhnya}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Ya : Benar (1)

Tidak : Salah (0)

Dengan pengkategorian jawaban sebagai berikut:

(Permenkes No.17 Tahun 2020)

1. $\geq 70\%$: dari jumlah jawaban yang benar = Memenuhi syarat
2. $< 70\%$: dari jumlah jawaban yang benar = Tidak memenuhi syarat.

H. Analisis Data

Data yang di peroleh melalui observasi langsung di lapangan kemudian di analisis secara deskriptif dan di sajikan dalam bentuk tabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

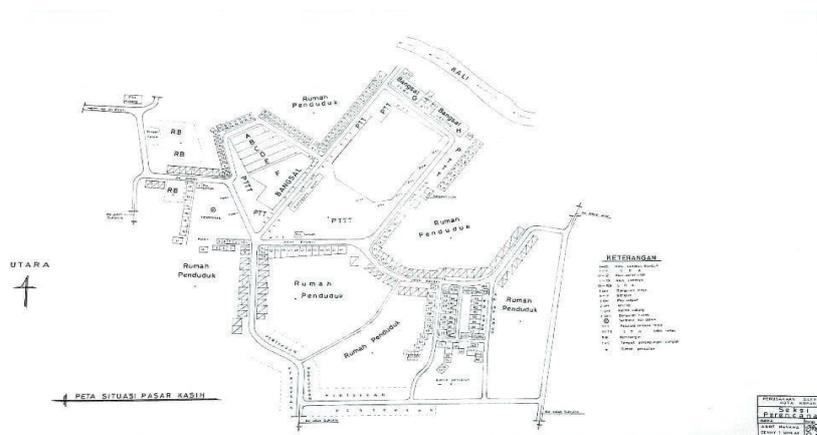
A. Gambar umum

Pasar merupakan tempat umum yang dipergunakan sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum yang berada di Kota Kupang.

B. Demografi

Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang yang merupakan salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kota Kupang, NTT dengan jumlah pedagang sebanyak 600 pedagang. Pasar ini terletak di JL. Kanari Naikoten 1 Kota Kupang, kelurahan Naikoten 1 Kecamatan Kota Raja Kota Kupang. Dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Rumah Penduduk
2. Sebelah barat berbatasan dengan Rumah Penduduk
3. Sebelah utara berbatasan dengan Rumah Penduduk
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Rumah Penduduk



C. Hasil Penelitian

1. Kondisi Sanitasi Bangunan Pasar

Hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sanitasi bangunan pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023 hasilnya dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5
Hasil Inspeksi Kondisi Bangunan Di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023

NO	Kriteria	Σ	%
1	Memenuhi Syarat	1	25%
2	Tidak Memenuhi Syarat	3	75%
	Jumlah	4	100%

Sumber :Data Primer 2023

Tabel 5 dapat menunjukkan bahwa dari 4 bangunan pasar yang diperiksa satu yang memenuhi syarat dengan presentase 25% dan 3 tidak memenuhi syarat dengan presentase 75%.

2. Kondisi Sanitasi Tempat Pewadahan dan TPSS

Hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sanitasi tempat pewadahan dan TPSS di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023 hasilnya dapat di lihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6
Hasil Inspeksi Kondisi Sanitasi Pewadahan Dan TPSS Di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023

NO	Kriteria	Σ	%
1	Memenuhi Syarat	1	25%
2	Tidak Memenuhi Syarat	3	75%
	Jumlah	4	100%

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 6 dapat menunjukkan bahwa dari 4 pewadahan dan TPSS yang diperiksa 1 yang memenuhi syarat dengan presentase 25% dan 3 tidak memenuhi syarat dengan presentase 75%.

3. Kondisi Sanitasi Toilet

Hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sanitasi toilet di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023 hasilnya dapat di lihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7
Hasil Inspeksi Kondisi Sanitasi Toilet Di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023

NO	Kriteria	Σ	%
1	Memenuhi Syarat	2	100%
2	Tidak Memenuhi Syarat	0	0%
	Jumlah	2	100%

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 7 dapat menunjukkan bahwa dari 2 Toilet yang diperiksa keduanya memenuhi syarat dengan presentase 100%.

4. Kondisi Sanitasi Air Bersih

Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sanitasi Air Bersih di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023 hasilnya dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8
Hasil Inspeksi Kondisi Sanitasi Air Bersih Di Pasar Kasih Naikoten 1 Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023

NO	Kriteria	Σ	%
1	Memenuhi Syarat	0	0
2	Tidak Memenuhi Syarat	4	100%
	Jumlah	4	100%

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 8 dapat menunjukkan bahwa dari 4 air bersih yang diperiksa 0 memenuhi syarat dengan presentase 0% dan 4 tidak memenuhi syarat dengan presentase 100%

5. Saluran Air Limbah

Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sanitasi saluran air limbah di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023 hasilnya dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini :

Tabel 9
Hasil Inspeksi Kondisi Sanitasi Saluran Air Limbah Di Pasar Kasih
Naikoten 1 Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023

NO	Kriteria	Σ	%
	Saluran Air Limbah		
1	Memenuhi Syarat	1	25%
2	Tidak Memenuhi Syarat	3	75%
	Jumlah	4	100%

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 9 dapat menunjukkan bahwa dari 4 saluran air limbah yang diperiksa 1 memenuhi syarat dengan presentase 25% dan 3 tidak memenuhi syarat dengan presentase 75%.

6. Tempat Cuci Tangan

Berdasarkan hasil inspeksi sanitasi pada kondisi sanitasi Tempat Cuci Tangan di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023 hasilnya dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini :

Tabel 10
Hasil Inspeksi Kondisi Sanitasi Tempat Cuci Tangan Di Pasar Kasih
Naikoten 1 Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023

NO	Kriteria	Σ	%
1	Memenuhi Syarat	0	0
2	Tidak Memenuhi Syarat	4	100%
	Jumlah	4	

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 10 dapat menunjukkan bahwa dari 4 tempat cuci tangan yang diperiksa 0 memenuhi syarat dengan presentase 0% dan 4 tidak memenuhi syarat dengan presentase 100%.

D. Pembahasan

1. Bangunan Pasar

Pasar sebagai tempat umum dimana terjadi proses jual beli antara penjual dan pembeli sehingga rentan menyebarnya segala penyakit terutama penyakit yang medianya makanan, minuman, air dan udara, maka perlu melakukan pengawasan terhadap kondisi fasilitas-fasilitas seperti sarana bangunan pasar, pengelolaan sampah, toilet, air bersih dan air limbah.

Tabel 5 dapat menunjukkan bahwa dari 4 bangunan pasar yang diperiksa satu yang memenuhi syarat dengan presentase 25% dan tiga tidak memenuhi syarat dengan presentase 75%.

Namun ada beberapa item yang belum memenuhi syarat, yaitu jika diamati dari segi kondisi lingkungan disekitar pasar kurang bersih yang diakibatkan masih banyak sampah plastik dan sisa-sisa sayur yang berserakan sekitar pasar maupun sudut-sudut area bangunan pasar. Kondisi lantai di pasar tersebut ada retakan karena lantainya hanya diplester dan belum menggunakan keramik, jika lantai yang retak dan sulit di bersihkan, pada bagian atap bangunan terdapat kebocoran di bagian penjualan makanan kering dan sayur-sayuran, atap yang berkarat membuat air hujan menjadi bisa merembes masuk dan mengakibatkan kebocoran, untuk mengatasi atap yang sudah rapuh dengan atap baru . dan pada blangit-langit

bangunan pasar tidak bersih selain itu, lingkungan pasar terlihat tidak bersih karena adanya sampah plastik yang berserakan disepanjang jalan dan Lorong dalam pasar.

Penelitian ini sejalan dengan Seviana(2021) yaitu keadaan bangunan pasar kurang terpelihara seperti fasilitas tidak terawat baik dan bersih, terdapat lantai retak,tidak rata, licin dan sulit dibersihkan pada atap bangunan pasar terdapat atap yang berlubang yang memungkinkan, menjadi tempat perindukan vector penyakit, sarang serangga dan debu pada langit-langit pasar, dinding tidak bersih lembab dan kotor.

Dari permasalahan diatas yang perlu dilakukan oleh pengolah pasar yaitu mengarahkan pedagang pasar agar selalu memperhatikan sampah-sampah disudut-sudut area bangunan pasar maupun lingkungan pasar dan merawat fasilitas pasar yang ada, dan tidak menjadi tempat berkembang biakan vektor pembawa penyaki.

2. Pewadahan TPSS

Tabel 6 dapat menunjukkan bahwa dari 4 pewadahan TPSS yang diperiksa 1 yang memenuhi syarat dengan presentase 25% dan 3 tidak memenuhi syarat dengan presentase 75%.

Namun pedagang yang memiliki tempat sampah sebagian besar merupakan tempat sampah yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak kedap air, tidak memiliki penutup. Para pedagang menggunakan karung dan ember yang tidak kedap air dan tidak memiliki penutup. Sebaiknya para pedagang dihimbau untuk memiliki tempat sampah yang kedap air dan memiliki

penutup. Tempat sampah yang kedap air dan memiliki penutup dapat mencegah vector atau tikus kontak dengan sampah dan cegah bau tidak sedap menyebar. Selain itu sebaiknya dilakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik agar memudahkan petugas dalam pemilahan sampah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Seviana, (2021) yaitu Tempat sampah yang digunakan berupa keranjang dan karung, tidak semua pedagang memiliki tempat sampah yang terbuat dari bahan yang kuat, kedap air dan tertutup. Sampah tidak dipilah, terdapat TPSS (Tempat Penampungan Sampah Sementara) hanya saja tempat penampungan sementara berada pada jalur utama pasar (sebelah barat dekat dengan pintu keluar) berjarak kurang dari 1 meter dari bangunan pasar.

Pasar Kasih Naikoten 1 tidak tersedianya tempat sampah organik dan anorganik tidak ada pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik. Pada saat proses pemilahan sampah, tempat sampah tidak dilengkapi kantong plastic sehingga dapat mengakibatkan kesulitan dalam proses pengangkutan.

Upaya yang harus dilakukan oleh pengelola pasar kepada pedagang untuk menyediakan tempat sampah sendiri dan melakukan pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik, dan melapisi kantong plastic hal ini dilakukan untuk mengurangi sampah yang berserakan di sekitar pasar.

3. Toilet

Tabel 7 dapat menunjukkan bahwa dari 2 Toilet yang diperiksa keduanya memenuhi syarat dengan presentase 100%.

Namun ada aitem yang belum memenuhi syarat. di Pasar Kasih Naikoten 1 terdapat 2 buah toilet, dengan jumlah pedagang 600 pedagang, yang terdiri dari 450 pedaganng laki-laki dan 250 pedagang perempuan, Menurut Permenkes 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat bahwa jumlah toilet yang di perlukan untuk 150 pedagang laki-laki yaitu sebanyak 3 buah toilet, dan untuk 450 pedagang perempuan yaitu sebanyak 18 buah toilet. Toilet di Pasar Kasih Naikoten 1 tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan bak air bersih berupa ember, tidak terdapat tempat cuci tangan yang di lengkapi dengan sabun dan air mengalir,

Jika tidak ada pemisahann antara toilet pria dan wanita yaitu dilihat dari segi estetika tidak baik, tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir dapat menyebabkan pengguna toilet tidak mencuci tangan setelah buang air besar/kecil sehingga bakteri yang di tangan dapat menular ke orang lain maupun diri sendiri malalui makanan dan minuman yang dapat menimbulkan suatu penyakit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Artada (2013). yaitu kamar mandi dan toilet: kamar mandi yang langsung berfungsi sebagai toilet yaitu berjumlah 2 buah, tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan, kloset menggunakan leher angsa, bak air berupa ember, tidak terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir, air limbah langsung

kesaluran terbuka lantai kedap air, tidak licin dan mudah dibersihkan, tak terjadi genangan air, letaknya tidak terpisah dengan tempat penjualan makanan, terdapat ventilasi dan pencahayaan cukup.

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan tersebut sehingga disarankan bagi pengelola pasar untuk menyediakan sarana peturasan agar pedagang laki-laki dapat dengan cepat dan praktis buang air kecil. Upaya yang perlu dilakukan adalah toilet pria dan wanita harus terpisah, tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun.

4. Air bersih

Tabel 8 dapat menunjukkan bahwa dari 4 air bersih yang diperiksa 0 memenuhi syarat dengan presentase 0% dan 4 tidak memenuhi syarat dengan presentase 100%.

Ketersediaan air bersih di Pasar Kasih Naikoten 1 sudah cukup, namun beberapa item yang belum memenuhi syarat yaitu tidak tersedia kran air dan air mengalir dengan lancar di setiap pedagang. Menurut Permenkes NO.17 Tahun 2020 tentang pasar sehat bahwa ketersediaan air bersih untuk keperluan pedagang dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkeseimbangan, minimal 15 liter per pedagang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama penelitian rata-rata jumlah pedagang yang menggunakan air bersih di bak penampungan 600 pedagang yang terdiri dari berbagai jenis pedagang yaitu, pedagang ikan, pedagang kios-kiosan, dan pedagang lainnya. Maka jumlah ketersediaan air untuk pedagang per hari sebanyak 15 liter. Hasil penelitian

terhadap kondisi air bersih di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang di peroleh persentase sebesar 100% termasuk dalam kategori memenuhi syarat.

Ketersediaan air bersih dalam bak penampungan tersebut 27.000 liter maka jumlah ketersediaan air untuk pedagang per hari sebanyak 45 liter, ketersediaan air sebanyak 45 liter /pedagang/hari jika di bandingkan dengan banyaknya jumlah pedagang sebanyak 600 pedagang, maka ketersediaan air bersih di Pasar Kasih Naikoten 1 memenuhi syarat untuk kebutuhan para pedagang yang menggunakan air tersebut.

Ketersediaan air bersih di Pasar Kasih Naikoten 1 sudah cukup (memenuhi syarat) tetapi penutupan bak penampungan air tersebut menggunakan kayu sehingga tidak tertutup rapat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yunanda (2015). Sebagai besar penyediaan air bersih di pasar Flamboyan dan pasar Mawar sudah memenuhi syarat yaitu sebanyak 75% (3 kategori) dibandingkan dengan pasar Mawar sebanyak 50% (2 kategori) air bersih yang memenuhi syarat.

Oleh karena itu di sarankan bagi pengelola pasar untuk memperbaiki penutup bak penampungan air, untuk menghindari debu atau vector pembawa penyakit yang masuk kedalam air agar mencemari air tersebut.

5. Saluran Air Limbah

Tabel 9 dapat menunjukkan bahwa dari 4 saluran air limbah yang diperiksa 1 memenuhi syarat dengan presentase 25% dan 3 tidak memenuhi syarat dengan presentase 75%.

namun ada beberapa aitem yang belum memenuhi syarat, saluran limbah cair yang terdapat di pasar Kasih Naikoten masih dalam kondisi yang terbuka dan tidak disemen maupun ditutup dengan kisi-kisi logam. Aliran limbah yang berasal dari kios ikan, daging, unggas potong langsung dibuang ke saluran pembuangan, kondisi keadaan yang macet karena sampah yang menyangkut. Hal ini disebabkan karena Seluruh saluran limbah cair/drainase tidak ditutupi dengan kisi-kisi logam, aliran limbah atau drainase tidak lancar, selokan/saluran air di los basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pamarutan kelapa) terdapat genangan air.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Artada, (2013) sarana pembuangan air limbah : selokan/drainase tidak tertutup seluruhnya yaitu sebagian ada yang ditutup dengan papan kayu atau beton dan sebagian lagi tidak tertutup, masih ditemukan air yang menggenang karena masih adanya sampah di dalamnya. Air limbah yang berasal dari kamar mandi, toilet serta air hujan di alirkan dalam satu saluran terbuka/drainase yang terdapat di dalam pasar dan menuju ke saluran umum di pinggir jalan. Limbah cair yang dihasilkan oleh pedagang sangat sedikit, limbah itu langsung dibuang ke saluran umum.

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan terhadap kesehatan, selain itu juga genangan air limbah tersebut akan menjadi tempat perkembangbiakan vektor pembawa penyakit seperti nyamuk, lalat, tikus dan kecoak. Untuk mencegah atau mengurangi hal tersebut maka perlu dilakukan upaya sedemikian rupa sehingga air limbah tersebut tidak mengakibatkan kontaminasi dan tidak di hinggapi oleh serangga atau vektor pembawa penyakit.

Oleh karena itu disarankan bagi pengelola pasar harus menyediakan atau memperhatikan sarana pembuangan air limbah seperti: harus ada tempat penampungan sementara air limbah sebelum diolah agar air limbah yang dihasilkan tidak dibuang di sembarangan tempat, membuat saluran pembuangan air limbah yang kedap air dan tertutup dengan tujuan mencegah pencemaran terhadap permukaan tanah dan vektor pembawa penyakit.

6. Tempat Cuci Tangan

Berdasarkan penelitian di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang di diperoleh presentase sebesar 0% termasuk dalam kategori tidak memenuhi syarat. Hal ini disebabkan karena tidak tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir, tidak tersedia sabun dan tissue, sehingga pedagang tidak di pergunakan untuk melakukan cuci tangan pakai sabun.

Dampak yang ditimbulkan akibat tidak mencuci tangan pakai sabun disebabkan oleh perpindahan virus atau bakteri melalui tangan yang sudah terkontaminasi bakteri, kuman dan virus melalui tangan kita hingga masuk

ke saluran pencernaan oleh makanan yang kita pegang kemudian sakit perut atau diare. Salah satu alasan utama rajin mencuci tangan pakai sabun untuk mengurangi resiko diare, menghilangkan bakteri, dan mencegah penularan penyakit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Artada, (2013) tidak tersedia sarana tempat cuci tangan, desinfeksi : tidak pernah dilakukan desinfeksi di Pasar Kampung Tinggi, hasil analisis keadaan sanitasi Pasar Kampung Tinggi : skor nilai yang diperoleh adalah 19, dimana interval skor nilai 0 – 23 ditetapkan untuk skor nilai sanitasi pasar tidak memenuhi syarat. Agar keadaan sanitasi Pasar Kampung Tinggi menjadi lebih baik diharapkan pengelola pasar melengkapi sarana sanitasi pasar yang belum ada dan melakukan tindakan yang diperlukan terutama dalam pengendalian tikus dan meningkatkan kinerja petugas kebersihan.

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan tersebut sehingga disarankan disarankan bagi pengeolah pasar untuk menyediakan wastafel memberikan akses untuk cuci tangan, sabun dengan air mengalir sebelum beraktifitas dan sesudah beraktifitas di pasar agar terhindar dari berbagai macam penyakit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai kondisi sanitasi yang ada di pasar kasih naikoten 1 Kota Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi sanitasi bangunan Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang dari 4 titik lokasi penilaian, (25%) memenuhi syarat dan (75%) tidak memenuhi syarat.
2. Kondisi sanitasi Pewadahan dan TPSS dari 4 titik lokasi penilaian, (25%) memenuhi syarat dan (75%) tidak memenuhi syarat.
3. Kondisi sanitasi toilet dari 2 titik lokasi penilaian (100%) tidak memenuhi syarat.
4. Kondisi sanitasi air bersih dari 4 titik lokasi penilaian (100%) tidak memenuhi syarat.
5. Kondisi sanitasi air limbah dari 4 titik lokasi penilaian, (25%) memenuhi syarat dan (75%) tidak memenuhi syarat.
6. Kondisi sanitasi tempat cuci tangan dari 4 titik lokasi penilaian (100%) tidak memenuhi syarat.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Agar selalu memperhatikan kebersihan dalam pasar dengan membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan, selalu membersihkan lantai atau tanah agar tempat berjualan tidak becek atau kotor dan licin serta tidak

menyebabkan banyak genangan air karena dapat menjadi sarang vektor pembawa penyakit.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran terlebih khusus tentang sanitasi tempat-tempat umum.

3. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan agar dapat memperhatikan atau mengawasi kondisi sarana sanitasi yang ada di Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang dengan cara memperbaiki kondisi dari sarana yang sudah rusak, menyediakan jumlah sarana yang cukup dan memenuhi syarat untuk pasar, selalu melakukan pengontrolan pasar setiap bulan dan lebih teliti dalam melakukan penelitian sanitasi di pasar dengan memperhatikan semua variabel yang di nilai.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variable-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti : Tempat Penjualan Makanan Dan Bahan Pangan, Pengendalian Binatang Penularan Penyakit, Keamanan Pasar, Tempat Parkir, Pedagang/Karyawan, Pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Artada, Komang. Dkk (2013). Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Kampung Tinggi Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng.
<https://www.bing.com/ck/a?!&&p=9f770e7e48bc4844JmltdHM9MTY4ODYwMTYwMCZpZ3VpZD0yYzEyYzE1ZC1iMmQzLTY5ZmEtMjhiYy1kMzcwYjMyZTY4Yzkmaw5zaWQ9NTE3NA&ptn=3&hsh=3&fclid=2c12c15d-b2d3-69fa-28bc-d371b32e68c9&psq=tinjauan+keadaan+sanitasi+pasar+kampung&u=a1aHR0cDovL3BvbHRla2tscy1kZW5wYXNhci5hYy5pZC9maWxley9KVVJOUUwImJBLRVNFSEFUQU4IMjBMSU5HS1VOR0FOL0tvbWVudFyYyMEFydGFkYTEsJTlwTmkIMjBLZXR1dCUyMFJlc2lpbmluZ3NpaDIsLnBkZg&ntb=1>
- Suharmini, Arikunto .(1998). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Adjami, I Madee, (1986). *Pengolahan Sampah*. AP-TS: Denpasar
- Hermiza, (2008). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Dengan Praktek Pewadahan Sampah Di Pasar Range Senta Ketapang.Skripsi Universitas Diponegor
<https://core.ac.uk/reader/11728967>
- Wilantri, Risang Nisa, 2019. Studi Evaluasi Sarana Dan Prasarana Sanitasi Pasar Tradisional Gegerkalong Kota Bandung. Laporan Tugas Akhir. Universitas Pajajaran.
<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/45930>
- Hamdani, Hamdani. Dkk (2019). Analisis Penyelenggaraan Pasar Sehat TAC Kota Jambi.*Scientia Journal*. VOL.8 NO. 1
[https://www.bing.com/ck/a?!&&p=72a434c48c0f3430JmltdHM9MTY4ODYwMTYwMCZpZ3VpZD0yYzEyYzE1ZC1iMmQzLTY5ZmEtMjhiYy1kMzcwYjMyZTY4Yzkmaw5zaWQ9NTE3NA&ptn=3&hsh=3&fclid=2c12c15d-b2d3-69fa-28bc-d371b32e68c9&psq=Nur+Inna%2c+H.+P.+\(2019\).+Analisis+Penyelenggaraan+Pasar+Sehat+TAC+Kota+Jambi.Scientia+Journal.&u=a1aHR0cHM6Ly9tZWVpYy5uZWxpdGkuY29tL2l1ZGhhL3B1YmVudFyYyODY1NzktYW5hbGlzaXMtcGVueWVsZW5nZ2FyYWFuLXBhc2FyLXNlaGF0LXRhYy1kNjFiNTA5MC5wZGY&ntb=1](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=72a434c48c0f3430JmltdHM9MTY4ODYwMTYwMCZpZ3VpZD0yYzEyYzE1ZC1iMmQzLTY5ZmEtMjhiYy1kMzcwYjMyZTY4Yzkmaw5zaWQ9NTE3NA&ptn=3&hsh=3&fclid=2c12c15d-b2d3-69fa-28bc-d371b32e68c9&psq=Nur+Inna%2c+H.+P.+(2019).+Analisis+Penyelenggaraan+Pasar+Sehat+TAC+Kota+Jambi.Scientia+Journal.&u=a1aHR0cHM6Ly9tZWVpYy5uZWxpdGkuY29tL2l1ZGhhL3B1YmVudFyYyODY1NzktYW5hbGlzaXMtcGVueWVsZW5nZ2FyYWFuLXBhc2FyLXNlaGF0LXRhYy1kNjFiNTA5MC5wZGY&ntb=1)
- Soeparman & Suparmin (2002). *Pembuangan Tinja Dan Limbah Cair*. Jakarta: Egc.
- Kemenkes Ri. 2020. Permenkes Nomor 17 Tahun 2020.Pdf Tentang Pasar Sehat . Jakarta : Kemenkes Ri.
<file:///C:/Users/DELL/Downloads/PERMENKES-17-2020.pdf>

Lampiran 1**Master Tabel
Kondisi Sarana Sanitasi Pasar Kasih Naikoten 1 Kota Kupang Tahun 2023****Bangunan Pasar**

NAMA SARANA				
Substansi Yang Dinilai	Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4
P1	1	1	1	1
P2	0	0	0	0
P3	1	1	1	1
P4	1	0	0	1
P5	0	0	0	0
P6	0	1	1	1
P7	1	1	1	1
P8	0	0	1	0
P9	0	1	1	1
P10	0	1	1	0
P11	1	1	1	1
P12	1	1	1	1
P13	1	1	1	1
P14	1	1	1	1
Σ Jawaban YA	8	10	11	10
%	57%	71%	78%	71%
Kategori	Tidak memenuhi syarat	Memenuhi syarat	Memenuhi syarat	Memenuhi syarat

SALURAN AIR LIMBAH

NO	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian			
		Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4
	SALURAN AIR LIMBAH				
1	Seluruh saluran limbah cair/drainase harus di semen	1	0	0	0
2	Seluruh saluran limbah cair/drainase ditutupi dengan kisi-kisi logam	1	0	0	0
3	Aliran limbah/drainase lancar	1	0	0	0
4	Selokan/saluran air di IO (ikan, daging, unggas potong, mayur, tempat pamarutan kelapa) tidak ada genangan air.	1	0	0	0
	Σ jawaban Ya	4	0	0	0
	%	100	0	0	0
	Kategori	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat

NO	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian			
		Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4
	Pewadahan & TPSS				
1	Pasar memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) atau containr.	1	1	1	1
2	TPSS atau container tidak bau	1	0	1	0
3	TPSS atau container tidak ada sampah berserakan	1	1	0	1
4	Tersedia tempat sampah di setiap kios	1	1	1	1
5	Sampah diangkut setiap hari	1	0	1	0
6	Ada pemisahan antara sampah basah dan sampah kering	0	0	0	0
	Σ jawaban Ya	5	3	4	3
	%	83	50	66	50
	Kategori	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat

Toilet

NO	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Toilet 1	Toilet 2
	TOILET		
1	Tersedia toilet untuk laki-laki dan perempuan yang terpisah	0	0
2	Tersedia peturasan untuk laki – laki	0	0
3	Toilet tidak antri	1	1
4	Toilet Bersih	1	1
5	Toilet tidak bau	1	1
6	Ada pemisahan antara sampah basah dan sampah kering	1	1
7	Tidak ada jentik nyamuk	1	1
8	Tersedia air yang cukup	1	1
9	Mempunyai lubang angin /ventilasi dan cukup cahaya	1	1
10	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir	0	0
	Σ jawaban Ya	7	7
	%	70	70
	Kategori	Memenuhi Syarat	Memenuhi Syarat

Air Bersih

NO	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian			
		Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4
	Air Bersih				
1	Tersedia air yang cukup	1	1	1	1
2	Air mengalir dengan lancar	0	0	0	0
3	Kran air terletak di tempat strategis	0	0	0	0
4	Kran air mudah dijangkau	0	0	0	0
5	Jarak sumber air bersih dengan septick tank minimal 10 meter	1	1	1	1
6	Air tidak berwarna	1	1	1	1
7	Air tidak berbau	1	1	1	1
8	Air tidak berasa	1	1	1	1
	Σ jawaban Ya	5	5	5	5
	%	62	62	62	62
	Kategori	Tidak memen uhi syarat	Tidak memen uhi syarat	Tidak memen uhi syarat	Tidak memen uhi syarat

Tempat Cuci Tangan

NO	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian			
		Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4
	Tempat Cuci Tangan				
1	Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir	0	0	0	0
2	Tersedia air yang cukup	0	0	0	0
3	Tersedia sabun	0	0	0	0
4	Tersedia tissue	0	0	0	0
	Σ jawaban Ya	0	0	0	0
	%	0	0	0	0
	Kategori	Tidak memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat

Lampiran 2

FORMULIR PENILAIAN PASAR

NAMA PASAR :

ALAMAT PASAR :

NAMA PENGELOLA PASAR :

JUMLAH KIOS/LOS :

JUMLAH PEDAGANG :

No	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
A	BANGUNAN PASAR (Atap,Lantai,Ventilasi Dan Pencahayaan)		
1	Bangunan pasar terpelihara		
2	Lingkungan pasar bersih setiap hari		
3	Atap kuat		
4	Atap tidak bocor		
5	Tidak menjadi tempat perindukan vector		
6	Lantai terbuat dari bahan yang kedap air		
7	Permukaan lantai rata		
8	Lantai tidak retak		
9	Lantai tidak licin		
10	Lantai mudah di bersihkan		
11	Pasar pengap		
12	Pasar tidak gelap		
13	Memiliki lubang angin atau ventilasi		
14	Memiliki pencahayaan yang baik tidak panas dan terang		

NO	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
B	TEMPAT PEWADAHAN DAN TPSS		
1	Pasar memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPSS) atau containr.		
2	TPSS atau container tidak bau		
3	TPSS atau container tidak ada sampah berserakan		
4	Tersedia tempat sampah di setiap kios		
5	Sampah diangkut setiap hari		
6	Ada pemisahan antara sampah basah dan sampah kering		

NO	SUBSTANSI	Penilaian	
		Ya	Tidak
C	TOILET		
1	Tersedia toilet laki-laki dan perempuan yang terpisah		
2	Tersedia peturasan untuk laki-laki		
3	Toilet tidak antri		
4	Toilet Bersih		
5	Toilet tidak bau		
6	Tidak ada jentik nyamuk		
7	Tersedia air yang cukup		
8	Mempunyai lubang angin /ventilasi dan cukup cahaya		
9	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir		
10	Ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet		

No	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
D	AIR BERSIH		
1	Tersedia air yang cukup		
2	Air mengalir dengan lancar		
3	Kran air terletak di tempat strategis		
4	Kran air mudah dijangkau		
5	Jarak sumber air bersih dengan septick tank minimal 10 meter		
6	Air tidak berwarna		
7	Air tidak berbau		
8	Air tidak berasa		

NO	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
E	SALURAN AIR LIMBAH		
1	Seluruh saluran limbah cair/drainase harus di semen		
2	Seluruh saluran limbah cair/drainase ditutupi dengan kisi-kisi logam		
3	Aliran limbah/drainase lancar		
4	Selokan/saluran air di IOS basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pamarutan kelapa) tidak ada genangan air.		

NO	SUBSTANSI YANG DINILAI	Penilaian	
		Ya	Tidak
F	TEMPAT CUCI TANGAN		
1	Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir		
2	Tersedia air yang cukup		
3	Tersedia sabun		
4	Tersedia tissue		



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.04.03/1/3661/2023
Lampiran : 1 (satu) Proposal
Hal : IZin Melakukan Penelitian

03 Mei 2023

Yth. Kepala Pengelola Pasar Kasih Naikoten I Kota Kupang
di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa Tkt. III Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2022/2023, maka bersama ini mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa/i kami yang namanya tersebut di bawah ini untuk melakukan penelitian di Instansi/wilayah kerja Pasar Kasih Naikoten I

Nama : Yanti Kase
NIM : 5303330200863
Judul : Tinjauan Kondisi Sanitasi Pasar Kasih Naikoten I Kota Kupang

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes



PEMERINTAH KOTA KUPANG
PERUSAHAAN DAERAH PASAR KOTA KUPANG
Jalan R. W. Monginsidi III No. 3 Telp (0380) 830820 Kupang

SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 76/I.1.e/V/2023

Berdasarkan : Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Politeknik Kesehatan
Kemenkes Kupang : PP.04.03/1/3661/2023 Tanggal 03 Mei 2023
perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Menimbang : Bahwa demi kelancaran tugas dimaksud, perlu dikeluarkan suatu
Rekomendasi

DIREKSI PD. PASAR KOTA KUPANG

Dengan ini menerangkan : **TIDAK KEBERATAN**
Kepada :

Nama : **Yanti Kase**
NIM : 5303330200863
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Jurusan : Kemenkes Kupang/Sanitasi
Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:
**"TINJAUAN KONDOSI SANITASI PASA NAIKOTEN I KOTA
KUPANG"**

Lamanya : 1 (Satu) minggu, terhitung mulai tanggal surat ini
Lokas : Pasar Kasih
Pengikut : ---

- Dengan ketentuan :
1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada masing-masing Kepala Unit Pasar
 2. Selama melakukan penelitian tidak diijinkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
 3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada PD. Pasar Kota Kupang.
 4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kupang, 04 Mei 2023

Direktur Keuangan

Kretisana Jagi, SE., M.Si

- Tembusan dengan hormat disampaikan kepada :
1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di tempat.
 2. Kepala Unit Pasar Kasih di tempat.
 3. Arsip.



Inspeksi Kondisi Bangunan Pasar



Inspeksi Kondisi Pevadahan TPSS



Inspeksi Kondisi Jamban





Inspeksi Kondisi Air Bersih



Inspeksi Kondisi Air Limbah

